

Original Article

## Hubungan Keaktifan, Peran Kader dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita ke Posyandu

Rusdiana

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Departemen Kebidanan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju  
Jln.Harapan No 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610. Indonesia  
Email: dianamalika87gmail.com

Editor: TMH

Diterima: 27/06/2022

Direview: 24/10/2022

Publish: 29/10/2022

Hak Cipta:

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.

### Abstract

**Latar Belakang:** Berdasarkan studi pendahuluan, pada Bulan Maret 2021 jumlah rata-rata kunjungan balita di Posyandu wilayah Puskesmas Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor mencapai 332 orang, namun terjadi penurunan pada bulan April 2021 menjadi 302 orang.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa kuisioner. Populasi penelitian ini berjumlah 411 balita, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* didapatkan sampel berjumlah 200 orang. Uji data menggunakan teknik pengujian validasi dan reliabilitas. Analisis data terdiri dari hasil uji univariat dan bivariat menggunakan teknik *chi-square* pada aplikasi SPSS.

**Hasil:** Hasil analisis variabel menunjukkan keaktifan ( $p$ -value = 0,034), peran kader ( $p$ -value = 0,012), dukungan keluarga ( $p$ -value = 0,026) terhadap kepatuhan ibu ke posyandu.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan, peran kader, dan dukungan keluarga, terhadap kepatuhan ibu ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022

**Kata Kunci:** dukungan suami, keaktifan ibu, peran kader

### Pendahuluan

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita adalah dengan melakukan pemeliharaan kesehatannya.<sup>1</sup> Pemeliharaan kesehatan anak balita dititik beratkan kepada upaya pencegahan peningkatan kesehatan dan pada pengobatan dan rehabilitasi.<sup>2</sup> Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak.<sup>3</sup> Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>4</sup>

*Universal Health Coverage* (UHC) dalam police brief menyatakan indeks cakupan layanan UHC di Indonesia belum optimal dengan nilai 60 dari 100. Kategori ini mencakup empat indikator cakupan: keluarga berencana, perawatan *antenatal* (empat kunjungan atau

lebih), cakupan imunisasi lengkap anak, dan perilaku pencarian kesehatan untuk radang paru-paru anak.<sup>5</sup> Menurut BPS tahun 2019, persentase anak usia 0-4 tahun yang pernah berkunjung ke Posyandu dalam enam bulan terakhir di Indonesia, meliputi frekuensi berkunjung 1-2 kali (20,91%), 3-4 kali (12,37%), 5-6 kali (51,30%), dan  $\geq 7$  kali (15,42%), sedangkan di Provinsi Jawa Barat, meliputi 1-2 kali (18,72%), 3-4 kali (12,84%), 5-6 kali (51,45%), dan  $\geq 7$  kali (16,99%). Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif hanya mencapai 6% dari target 51%.<sup>6</sup>

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan posyandu balita adalah dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya posyandu balita, serta dukungan keluarga, beserta peran kader yang kurang sehingga menyebabkan masyarakat menjadi enggan mendatangi posyandu balita.<sup>7</sup> Beberapa kendala juga yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu salah satunya adalah tingkat pemahaman keluarga terhadap manfaat posyandu.<sup>8</sup> Berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan pada bulan Maret 2021 jumlah rata-rata kunjungan balita di Posyandu wilayah Puskesmas Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor mencapai 332 orang, namun terjadi penurunan pada bulan April 2021 menjadi 302 orang.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan dalam bidang kesehatan sangat tergantung pada peran aktif masyarakat karena masyarakat akan terlibat secara langsung dan lebih bertanggung jawab terhadap upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.<sup>9</sup> Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang mempunyai peran besar salah satunya adalah peran Kader Posyandu.<sup>10</sup> Dampak yang dialami balita apabila ibu tidak aktif dalam kegiatan penimbangan di Posyandu antara lain tidak mendapat penyuluhan kesehatan, tidak mendapat vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT).<sup>11</sup> Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai, "Hubungan Keaktifan, Peran Kader, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022".

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kusioner. Pertanyaan yang terdapat pada kusioner mencakup dua jenis variabel yang akan di uji yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari keaktifan, peran kader, dan dukungan keluarga. Dan variabel dependen hanya mencakup kepatuhan.<sup>12</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022. Populasi penelitian ini berjumlah 411 balita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yakni responden dipilih secara random berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022, bersedia jadi responden, dan cakupan penimbangan balita dari jumlah penimbangan. Kriteria eksklusi hanya meliputi ibu yang memiliki balita yang tidak tinggal di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022. Sementara jumlah sampel yang diambil berjumlah 200 orang dari jumlah populasi yakni 411 balita.

Semua data yang yang terkumpul akan dilakukan pengujian validasi dan reabilitas menggunakan apilaksi spss. Uji validitas dan reabilitas membandingkan nilai *square root of average variance extracted*, setiap konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan rtabel dengan rhitung. Nilai r tabel dilihat pada r tabel yang menggunakan  $df=n-2$  pada  $\alpha$  5 %. Bila r hitung > r tabel pertanyaan dinyatakan valid (50).<sup>13</sup> Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keaktifan Ibu, Peran Kader, Dukungan Keluarga, dan Kepatuhan Ibu Membawa Balita ke Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

## Hasil

### Uji Univariat

**Tabel 1.** Hasil Uji Univariat

Variabel	Frekuensi			
	Patuh	%	Tidak Patuh	%
Kepatuhan	103	51	97	48
Keaktifan	100	50	100	50
Peran Kader	117	58	83	41
Dukungan Keluarga	113	56	87	43

Berdasarkan tabel hasil uji univariat diatas didapat hasil sebagai berikut, sebanyak 103 ibu sudah patuh dan 97 orang belum patuh. Ibu yang sudah aktif sebanyak 100 orang dan yang belum aktif 100 orang. Peran kader yang patuh sebanyak 117 orang dan kader yang belum 83 orang. Dan dukungan keluarga yang sudah patuh berjumlah 113 orang dan yang belum patuh 87 orang.

### Uji Bivariat

**Tabel 2.** Hasil Uji Bivariat

Variabel	Kepatuhan				<i>p-value</i>	OR
	Berpengaruh		Tidak Berpengaruh			
	n	%	n	%		
Keaktifan	103	51.5	97	48.5	0,034	1,831
Peran Kader	103	51.5	97	48.5	0,012	2,072
Dukungan Keluarga	103	51.5	97	48.5	0,026	1,898

Tabel hasil uji bivariat diatas menunjukkan hasil, terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan ibu dan kepatuhan ibu ke posyandu dengan *p-value* 0,034 dan OR 1,831. Lalu hubungan peran kader dan kepatuhan juga signifikan dengan hasil *p-value* 0,012 dan OR 2,072. Dan yang terakhir hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan dengan hasil *p-value* 0,026 dan OR 1,898.

## Pembahasan

### Hubungan Keaktifan Ibu dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu

Hubungan kaktifan ibu dengan kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 yaitu 59 orang (29,5%) dan ketidakaktifan ibu membawa balita dengan ketidakpatuhan ibu membawa balita

ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 yaitu 56 orang (28%) serta berdasarkan hasil OR dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan keaktifan ibu sekurang-kurangnya berpengaruh sebesar 1,045 kali lipat terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu dan paling besar lebih berpengaruh sebesar 3,209 kali lipat dapat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu.

Keaktifan ibu balita berkunjung ke Posyandu setiap bulannya perlu ditingkatkan. Masih banyak ibu balita yang tidak patuh berkunjung ke Posyandu dikarenakan kurangnya penyebaran informasi dari kader Posyandu. Ibu balita juga perlu dukungan dari suami dan orang tua, karena keluarga merupakan orang terdekat dan kemungkinan pendapatnya akan diterima oleh ibu.<sup>14</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mudawamah menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan ( $p\text{-value}=0,001$ ).<sup>8</sup>

### **Hubungan Peran Kader dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu**

Hubungan peran kader terhadap kepatuhan ibu membawa balita yang baik dan patuh membawa balita ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 yaitu 69 orang (34.5%) dan peran kader terhadap ketidakpatuhan ibu membawa balita yang buruk membawa balita ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 yaitu 49 orang (24.5%). Berdasarkan hasil OR dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan peran kader sekurang-kurangnya berpengaruh sebesar 1,169 kali lipat terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu dan paling besar lebih berpengaruh sebesar 3,670 kali lipat dapat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu.

Penelitian ini juga sejalan dengan Rosdiana di Posyandu Mawar Wilayah Kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo menunjukkan bahwa ada pengaruh peran kader terhadap kunjungan pemantauan balita ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ).<sup>15</sup>

Menurut peneliti, kader Posyandu perlu meningkatkan dukungan agar ibu juga patuh berkunjung ke Posyandu. Seperti pada dukungan emosional, kader Posyandu harus lebih proaktif mendampingi ibu balita.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu**

Hubungan dukungan keluarga yang baik terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 yaitu sebanyak 66 orang (33.0%) dan dukungan keluarga yang buruk terhadap ketidakpatuhan ibu membawa balita ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari Tahun 2022 sebanyak 50 orang (25.0%). Berdasarkan hasil OR dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan dukungan keluarga sekurang-kurangnya berpengaruh sebesar 1,077 kali lipat terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu dan paling besar lebih berpengaruh sebesar 3,343 kali lipat dapat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Noeralimdi di Posyandu Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan Keaktifan Kunjungan ibu balita ke Posyandu dengan nilai  $p\text{-value} = 0.004$  ( $p\text{-value} < 0.05$ ).<sup>11</sup>

Peneliti berasumsi tidak adanya dukungan keluarga dikarenakan banyak faktor, seperti kesibukan suami yang bekerja pada hari dilaksanakannya kegiatan Posyandu sehingga tidak bisa menemani ibu ke Posyandu dan menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada ibu untuk mengikuti kegiatan Posyandu atau tidak. Selain itu keluarga tidak menanyakan informasi dari ibu tentang kegiatan Posyandu yang diikuti.

### Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian, gambaran kepatuhan, keaktifan ibu membawa balita dan peran kader di posyandu dalam kondisi baik dengan nilai persentase > 50%. Didapatkan nilai *p-value* untuk keaktifan ibu (0,034), peran kader (0,012) dan dukungan keluarga (0,026) terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu < 0,05. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu membawa balita ke posyandu di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Bulan Februari tahun 2022.

### Konflik Kepentingan

Penelitian ini merupakan penelitian yang independen dan tidak memiliki konflik antara individu maupun organisasi atau kelompok.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

### Pendanaan

Dana dalam penelitian ini bersumber dari peneliti.

### References

1. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Departemen Kesehatan RI. 2011. 1–34 p.
2. Astutik, M. Zen Rahfiludin RA. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). Masyarakat, J Kesehat. 2018;6:409–18.
3. Hidayat, Nurhayati A, Ismawati. Faktor-faktor kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas kramatwatu kabupaten serang. J Bimtas. 2019;3(1):28–35.
4. Anita B, Febriawati H. Puskesmas Dan Jaminan Kesehatan Nasional. Deepublish; 2019.
5. Herawati H, Franzone R, Chrisnahutama A. Universal health coverage: tracking Indonesia's progress. 2020;
6. Statistik BP. Profil statistik kesehatan. Jakarta Badan Pus Stat. 2019;
7. Amalia E, Syahrida S, Andriani Y. Faktor mempengaruhi kunjungan ibu membawa balita ke posyandu kelurahan tanjung pauh tahun 2018. J Kesehat PERINTIS (Perintis's Heal Journal). 2019;6(1):60–7.
8. Mudawamah H, Abi Muhlisin SKM, Kep M. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
9. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta. Applied Nursing Research. 2007.
10. Yogaswara D, KM S, KM M, Rahmat A. Gambaran Partisipasi Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKM) di Dusun Pamengpeuk Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018. J Kesehat BIDKESMAS RESPATI. 2020;1(11):51–5.
11. Noeralim DN, Laenggeng AH, Yusuf H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Desa Watuwu Kecamatan Lage Kabupaten Poso. J Kolaboratif Sains. 2018;1(1).

12. Lapau B. Metode penelitian kesehatan. Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indones. 2013;
13. Notoatmodjo S. Metode Penelitian kesehatan, PT Rineka Cipta, Jakarta. 2010;
14. Widayati A FR. Pengaruh Dukungan Suami Dan Kader Posyandu Terhadap Minat Ibu Menggunakan KB Implan. J Ilm Kebidanan. 2021;7:110.
15. Rosdiana R. Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Pemantauan Balita Di Posyandu Mawar Wilayah Kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2018. Promot J Kesehat Masy. 2019;9(1):106–13.